

RINGKASAN SKRIPSI

NOPIANSYAH. Keefektifan Beberapa Herbisida Campuran Dalam Mengendalikan Gulma Umum Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit. Penulisan skripsi dibimbing oleh Dr. Ir. Edy Syahputra, M. Si selaku pembimbing pertama dan Ir. Sarbino, MP selaku pembimbing kedua.

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu atau merugikan tanaman. Pada bidang pertanian gulma menimbulkan kerugian secara perlahan selama gulma tersebut berinteraksi bersamaan dengan tanaman. Menurut Satyawibawa dan Widayastuti (1999) keberadaan gulma di lahan perkebunan kelapa sawit dapat menghambat pertumbuhan dan menurunkan produksi sekitar 15-20%. Pengendalian gulma secara kimiawi dianggap lebih efisien dan efektif. Penggunaan herbisida pada umumnya banyak diaplikasikan secara tunggal, namun penggunaan herbisida tunggal menimbulkan masalah jika digunakan secara terus menerus. Teknologi pencampuran herbisida merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan efektifitas, mengurangi residu herbisida dan mencegah munculnya jenis-jenis gulma yang resisten serta memiliki dosis yang lebih rendah jika dibandingkan dengan herbisida tunggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan herbisida campuran (*tank mix*) antara formulasi berbahan aktif tiafenacil, glifosat, metil metsulfuron dan parakuat diklorida dalam mengendalikan gulma umum perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 9 perlakuan dan 4 ulangan. Variabel yang diamati adalah analisa vegetasi gulma, persentase kematian gulma, persentase pertumbuhan kembali gulma (*Regrowth*) dan bobot kering.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan campuran parakuat dan tiafenacil mampu meningkatkan efektifitas herbisida terhadap gulma umum dibandingkan dengan herbisida tunggal tiafenacil dosis 2 l/ha dan 4 l/ha berdasarkan mortalitasnya. Campuran parakuat dan tiafenacil mampu meningkatkan efektifitas herbisida terhadap gulma pakis dibandingkan dengan herbisida tunggal tiafenacil dosis 2 l/ha dan 4 l/ha berdasarkan mortalitasnya.